

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Sesuai dengan uraian analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan. Maka diajukan beberapa kesimpulan penting yang merupakan jawaban dari permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Hasil pengujian hipotesis menemukan bahwa upah minimum provinsi (UMP) memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,988 yang dibuktikan secara statistik melalui uji t-hitung sebesar 2,077. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 dengan model pengujian dua arah maka diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,985. Hasil yang diperoleh menunjukkan nilai t-hitung  $2,077 > t\text{-tabel } 1,985$ . Maka dapat disimpulkan upah minimum provinsi berpengaruh positif terhadap pengangguran pada 10 provinsi di Pulau Sumatera.
2. Pada tahapan pengujian hipotesis kedua dengan menggunakan variabel pertumbuhan ekonomi diketahui nilai koefisien regresi dari variabel tersebut bertanda negatif sebesar 0.569 hasil yang diperoleh tersebut diperkuat dengan nilai t-hitung sebesar 5,763 dimana pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,985. Dengan demikian nilai t-hitung  $5,763 > t\text{-tabel } 1,985$ . Maka dapat disimpulkan pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengangguran pada 10 provinsi di Pulau Sumatera.

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga dengan menggunakan variabel inflasi diketahui nilai koefisien regresi dari variabel tersebut bertanda positif sebesar 0,149 hasil yang diperoleh tersebut diperkuat dengan nilai t-hitung sebesar 1,158 dimana pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,985. Dengan demikian nilai t-hitung  $1,158 < t\text{-tabel } 1,985$ . Maka dapat disimpulkan inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengangguran pada 10 provinsi di Pulau Sumatera.

## **6.2 Saran**

Sesuai dengan uraian kesimpulan yang telah dijelaskan maka diajukan beberapa saran yang dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi pemerintah daerah disarankan untuk terus menyesuaikan Upah Minimum Provinsi dengan kenaikan harga kebutuhan pokok, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sepuluh Provinsi di Pulau Sumatera.
2. Bagi pemerintah daerah disarankan untuk menyediakan anggaran untuk mengembangkan lapangan kerja baru guna menurun angka pengangguran, langkah tersebut dilakukan dengan, memberdayakan usaha berskala mikro serta membuka investasi dan pengembangan kawasan aglomerasi untuk meningkatkan kesempatan kerja atau mengurangi angka pengangguran khususnya pada sepuluh provinsi di Pulau Sumatera.

3. Bagi peneliti dimasa mendatang diharapkan menambahkan minimal satu variabel baru yang juga mempengaruhi laju pengangguran seperti kemiskinan, migrasi dan berbagai variabel lainnya. Mengingat dalam tahapan pengujian nilai koefisien determinasi yang diperoleh masih tergolong kecil. Saran tersebut penting untuk dilakukan untuk meningkatkan ketepatan dan akurasi hasil penelitian yang diperoleh dimasa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Barry Kurniawan, 2014. *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum dan Investasi Terhadap Jumlah Pengangguran di Kabupaten Gresik*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa (Fakultas Ekonomi dan Bisnis universitas Brawijaya Malang)
- Afrida, BR. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Aisyah, Siti, dan Suseno. 2009. *Inflasi*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia.
- Amir, Amri.2007. *Pengaruh Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran di Indonesia*. Jambi : FE Universitas Jambi.
- Badan Pusat Statistik. 2016. Statistik Indonesia. [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id). Diakses Tanggal 1 November 2017
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas).2021. *Tingkat Penagguran Terbuka*. Jakarta
- Boediono, 1999;81, *Teori Pertumbuhan Ekonomi*,seri Sinopsis, Edisi Pertama, Cetakan Pertama BPFE, Yogyakarta
- Dharmakusuma, Sandy. 1998. *Trade off Antara Inflasi dan Tingkat Pengangguran*. GEMA STIKUBANK. November 1998 Hal 43-48
- Fajar Wahyu Utomo, 2016. *Pengaruh Inflasi dan Upah Terhadap Pengangguran di Indonesia Periode Tahun 1980-2010*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang)
- Fatma Ratna Ningsih, 2010. *Pengaruh Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran di Indonesia*. Periode tahun 1998-2008.Jurnal (Jakarta: Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Syarif Hidayatullah)
- Hadi sasana. 2009. *Analisis Dampak Pertumbuhan Ekonomi,Kesenjangan Antar Daerah Tenaga Kerja Terserap Terhadap Kesejahteraan Di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Dalam Era Desentralisasi Fiskal*. Jurnal bisnis dan ekonomi. Vol. 16. No. 1. Fakultas ekonomi universitas diponegoro. Semarang
- Muana, Nanga, 2001, *Makro Ekonomi Teori Masalah dan Kebijakan, Edisi Perdana*, Jakarta: PT. Raja Grafindi Persada
- Ni Komang Sopiati A.A Ketut Ayuningsasi, *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Inflasi, dan Upah Minimum Terhadap Jumlah Pengangguran di Bali*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa (Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Udayana,2012)